

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pengertian Strategi dan Guru Pendidikan Agama Islam

##### 1. Pengertian Strategi

Pada awalnya istilah strategi sering digunakan dalam dunia Militer yang artinya mengerahkan semua kemampuan untuk memenangkan perang. Strategi (*strategos*: bahasa Yunani) merupakan gabungan dari kata *stratos* (militer) dengan *ago* (memimpin), dan sebagai “kata kerja” memiliki asal kata *stratego* yaitu merencanakan.<sup>1</sup> *Strategos* atau *Strategus*, yang berarti seorang jenderal atau berarti pula perwira Negara (*states Officer*), Jenderal yang memimpin tentara merencanakan strategi untuk mengarahkan tentara menuju kemenangan.<sup>2</sup>

Namun, apabila kita memandang strategi dalam dunia pendidikan dan pembelajaran, ada beberapa pengertian Strategi. Menurut JR. David sebagaimana dikutip oleh Wina Sanjaya, strategi diartikan sebagai *plan, method, or series of activities designed to achieves a*

---

<sup>1</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 7

<sup>2</sup> Anissatul Mufarrokah, *Strategi Belajar Mengajar*. (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 36

*particular educational goal.*<sup>3</sup> Menurut Suparman, strategi pembelajaran adalah kombinasi dari urutan kegiatan, cara mengatur mata pelajaran, siswa, peralatan dan bahan, dan waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.<sup>4</sup>

Seorang guru dalam mempersiapkan kegiatan belajar mengajarnya harus terlebih dahulu mempersiapkan Strategi Pembelajaran apa yang akan digunakan. Hal ini sangat penting dan harus diperhatikan oleh seorang guru karena salah satunya berkaitan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Dasim Budimansyah mengatakan, Strategi merupakan kemampuan guru menciptakan siasat dalam kegiatan belajar yang beragam sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa.<sup>5</sup> Setidaknya ada tiga jenis strategi yang berkaitan dengan pembelajaran, antara lain: pertama, strategi pengorganisasian pembelajaran. Kedua, strategi penyampaian pembelajaran yang menitikberatkan pada sarana yang digunakan untuk menyampaikan informasi, informasi pembelajaran, aktivitas yang dilakukan siswa, dan struktur pembelajaran, dan ketiga, strategi manajemen

---

<sup>3</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berbasis Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 128

<sup>4</sup> Suparman Atwi, *Desain Instruksional*, (Jakarta: PAU Universitas Terbuka: 1997), hal. 157

<sup>5</sup> Dasim Budimansyah dkk, *Pembelajaran Aktif Kreatif, Efektif dan menyenangkan* (Bandung Ganeshindo, 2008), hal. 70.

pembelajaran yang menekankan pada perencanaan dengan menggunakan setiap elemen strategi organisasi dan penyampaian, termasuk pelaporan kemajuan belajar siswa.<sup>6</sup>

## 2. Jenis-Jenis Strategi Pembelajaran

Menurut Rowntree menjelaskan terkait jenis-jenis strategi pembelajaran sebagaimana dikutip Wina Sanjaya. Rowntree mengelompokkan ke dalam 3 tipe, yaitu: Strategi Penyampaian Penemuan (*exposition-discovery learning*), Strategi Pembelajaran Kelompok (*groups learning*), dan Strategi Pembelajaran Individual (*individual learning*).<sup>7</sup>

### a. Strategi Penyampaian Penemuan (*exposition*).

Strategi Pembelajaran *Exposition* atau sering disebut Ekspositori adalah Strategi pembelajaran menitikberatkan pada penyampaian materi secara verbal dari guru kepada sekelompok peserta didik dengan tujuan agar peserta didik dapat menguasai materi secara optimal.

### b. Strategi Pembelajaran Kelompok (*groups learning*)

Dalam Strategi Pembelajaran Kelompok dilakukan secara berkelompok. Bentuk pembelajaran dapat dilakukan dalam kelompok besar atau klasikal, atau

---

<sup>6</sup> Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 45

<sup>7</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana), hal. 128-129.

dalam kelompok kecil. Strategi pembelajaran ini tidak memperhitungkan kecepatan belajar individu, semua dianggap sama. Oleh karena itu, dalam pembelajaran kelompok, siswa yang berkemampuan tinggi akan terhalang oleh siswa yang berkemampuan standar saja. Sebaliknya siswa yang berkemampuan kurang akan merasa terbebani dengan siswa yang berkemampuan lebih tinggi.

c. Strategi Pembelajaran Individual (*individual learning*)

Dalam strategi ini, pembelajaran siswa dikerjakan secara mandiri. Kecepatan, kelambanan, dan prestasi siswa sangat ditentukan oleh kemampuan individu siswa yang terlibat.

Sedangkan berdasarkan karakteristiknya, Jenis-jenis strategi pembelajaran dapat diklasifikasikan sebagai berikut:<sup>8</sup>

a. Berdasarkan rasio pendidik dan peserta didik yang terlibat dalam pembelajaran.

Berdasarkan rasio pendidik dan peserta didik yang terlibat dalam pembelajaran, ada lima jenis pembelajaran, yaitu:

1. Pembelajaran oleh seorang guru dengan sekelompok besar (satu kelas) siswa.

---

<sup>8</sup> Tim Pengembang MKDP, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hal. 195-198.

2. Pembelajaran oleh seorang guru dengan sekelompok kecil (5-7 orang) siswa.
  3. Pembelajaran oleh seorang guru terhadap seorang siswa.
  4. Pembelajaran oleh satu kelompok guru terhadap sekelompok besar (satu kelas) siswa.
  5. Pembelajaran oleh satu kelompok guru dengan terhadap sekelompok kecil (5-7 orang) siswa.
- b. Berdasarkan model hubungan pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran.

Pada model hubungan pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran, terdapat tiga jenis strategi pembelajaran, yaitu:

1. Secara langsung melalui media
2. Belajar tatap muka
3. Belajar melalui media

- c. Berdasarkan peranan pendidik dan peserta didik dalam pengelolaan pembelajaran.

Berdasarkan peran pendidik dan peserta didik dalam mengelola pembelajaran, secara umum ada dua jenis strategi pembelajaran, yaitu:

1. Pembelajaran yang berpusat pada Pendidik (*teacher center*)

Strategi pembelajaran ini sering disebut strategi pembelajaran tradisional karena

merupakan strategi tertua diantara strategi lainnya. Pengajar berperan sebagai sumber informasi yang memiliki pengetahuan serta informasi yang di miliki nya kepada peserta didik. Posisi sangat dominan. Pengajar harus semaksimal mungkin berupaya mentransfer.

Teknik pembelajaran yang serasi dengan strategi pembeajaran ni adalah teknik ceramah, teknik sumbangsaran dan teknik demonstrasi.<sup>9</sup>

2. Pembelajaran yang berpusat pada peserta didik  
(*student center*)

Bertitik tolak pada sudut pandang yang memberi arti bahwa mengajar merupakan usaha menciptakan sistem lingkungan yang mengoptimalkan kegiatan belajar, maka strategi dianggap paling efektif karena peserta didik berusaha secara aktif untuk mengembangkan dirinya dibawah bimbingan pendidik.

Teknik pembelajaran yang paralel dengan strategi ini adalah teknik inkuiri, teknik diskusi, teknik kerja kelompok, teknik *non direktif*, dan teknik penyajian khusus.

---

<sup>9</sup> Iskandar Wassid dan dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: remaja Rosdakarya. (2008), hal. 9

b. Berdasarkan peranan pendidik dan peserta didik dalam mengolah “pesan” atau materi pembelajaran.

Secara umum terdapat dua jenis strategi pembelajaran, yaitu: *pertama*, pembelajaran *Ekspositorik* yaitu penguraian baik berupa tulisan maupun *verbal*, dan *kedua*, pembelajaran *Heuristik* yaitu kebalikan dari pembelajaran *Ekspositorik*, artinya peserta didik diberi kesempatan untuk berperan dominan dalam proses pembelajaran.

Dalam pembelajaran *Heuristik* ini pertama-tama guru memberi arahan kepada peserta didik tentang materi dan data-data, selanjutnya peserta didik merumuskan kesimpulan berdasarkan pemaparan guru serta data-data tersebut. Bila kesimpulan yang disampaikan tepat, maka tercapailah tujuan strategi tersebut. Namun sebaliknya, bila kesimpulan salah, maka guru dapat memberikan koreksi dengan data-data baru sampai peserta didik memperoleh kesimpulan yang tepat.

### **3. Prinsip-Prinsip Strategi Pembelajaran**

Strategi pembelajaran membutuhkan prinsip belajar dan pembelajaran. Dengan kata lain, ketentuan atau aturan harus di jadikan pedoman dalam melaksanakan kegiatan belajar, seperti perhatian dan motivasi, kegiatan, partisipasi langsung, pengulangan, tantangan, penguatan,

umpan balik, dan perbedaan individu.<sup>10</sup> Prinsipnya seperti pegangan atau ciri yang selalu ditampilkan pada sesuatu. Dari segi maksud, prinsip pembelajaran merupakan kriteria atau simbol yang harus disusun dan dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran.

Prinsip-prinsip strategi pembelajaran merupakan bagian yang perlu diperhatikan guru ketika mengajarkan suatu topic kepada siswa, karena tidak semua tujuan pembelajaran dan keadaan siswa dapat digunakan semata-mata oleh suatu prinsip pembelajaran. Karena setiap strategi pembelajaran memiliki karakteristiknya masing-masing. Berikut adalah prinsip umum menggunakan strategi pembelajaran:

a. Orientasi pada tujuan

Tujuan merupakan komponen utama yang perlu diperhatikan dalam sistem pembelajaran. Semua komponen pembelajaran bermuara pada tujuan yang telah ditentukan secara sistematis dan terukur. Dengan mengetahui tujuan pembelajaran maka akan mempermudah guru untuk menentukan strategi pembelajaran apa yang tepat digunakan dalam menyampaikan materi kepada peserta didik.

---

<sup>10</sup> Masitoh dan Laksmi Dewi, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama, 2009), hal. 8.



b. Aktifitas

Prinsip ini menekankan pada guru untuk lebih memperhatikan peserta didik dalam hal pengamalan atau aktifitas belajar yang dilakukan. Strategi pembelajaran diupayakan dapat mendorong aktifitas peserta didik, baik aktifitas fisik dengan memberikan pekerjaan tugas yang mendorongnya melakukan pergerakan maupun aktifitas psikis yang mempertebal rasa percaya diri dan memiliki mental yang kuat dalam mewujudkan peserta didik yang aktif dan kreatif.

c. Individualitas

Prinsip yang berlaku pada strategi pembelajaran ini adalah dengan menekankan pada aspek proses yang memperhitungkan keberhasilan pembelajaran. Guru harus memetakan dengan baik agar masing-masing peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan tuntas dan membawa pemahaman dan perubahan. Karena, inti dari memberikan pembelajaran adalah perubahan perbaikan pada masing-masing individu Peserta didik.

d. Integritas

Strategi pembelajaran dengan memakai prinsip integritas akan membawa pada perubahan perbaikan peserta didik secara totalitas. Integritas yang dimaksud yaitu upaya melaksanakan

pembelajaran secara menyeluruh yang di dalamnya terdapat aspek pengetahuan (*kognitif*), aspek sikap (*afektif*), dan aspek keterampilan (*psikomotorik*). Oleh karena itu, strategi pembelajaran ini secara komprehensif dapat mengembangkan seluruh aspek kepribadian siswa.<sup>11</sup>

Dapat dilihat dari uraian di atas bahwa prinsip-prinsip strategi pembelajaran memegang peranan penting dalam praktik perencanaan pembelajaran. Prinsip-prinsip tersebut merupakan batasan dan sikap yang harus dijaga dan dioptimalkan setiap saat agar pembelajaran yang dilakukan efektif, efisien dan bermanfaat.

Penulis berpendapat bahwa keberhasilan kegiatan mengajar sangat bergantung pada kegiatan pengajar (guru), oleh karena itu selain memilih metode, teknologi dan media pembelajaran yang tepat, juga perlu menetapkan tujuan keberhasilan. Semua kegiatan dilakukan. Hal ini penting karena evaluasi menunjukkan seberapa efektif strategi pembelajaran dalam proses pembelajaran.

Guru harus memahami strategi pembelajaran yang digunakan di kelas. Pemahaman yang utuh ini merupakan kajian komprehensif yang harus disiapkan guru sebelum

---

<sup>11</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran; berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011), hal. 131-133.

mengajarkan materi kepada siswa. Oleh karena itu, sangat tepat bahwa strategi pembelajaran merupakan faktor penting bagi pendidik untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Komponen strategi pembelajaran dijelaskan dan dipahami sepenuhnya, dan digunakan sebaik-baiknya untuk mencapai tujuan pendidikan dengan benar.

#### **4. Macam-Macam Strategi**

Beberapa strategi pembelajaran yang dapat digunakan pada kegiatan pembelajaran menurut Saskatchewan meliputi strategi pembelajaran langsung, strategi pembelajaran tidak langsung, strategi pembelajaran interaktif, strategi pembelajaran eksperimen dan strategi pembelajaran mandiri.

##### **a. Strategi Pembelajaran Langsung**

Strategi pembelajaran langsung lebih banyak berpusat pada guru. Guru merupakan fasilitator dalam kegiatan pembelajaran untuk membanti siswa dalam menemukan informasi baru terkait materi yang dipelajarinya. Strategi pembelajaran biasanya bersifat deduktif. Kelebihannya mudah direncanakan dan dilaksanakan. Sedangkan kelemahannya bersifat monoton, karena lebih banyak berpusat pada guru atau satu arah. Strategi pembelajaran langsung biasanya bersifat deduktif.

b. Strategi Pembelajaran Tidak Langsung

Strategi pembelajaran tidak langsung merupakan strategi pembelajaran dimana guru berubah peran menjadi fasilitator dan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk berkembang. Strategi pembelajaran tidak langsung bersifat inkuiri, induktif, pemecahan masalah dan penemuan.

c. Strategi Pembelajaran Interaktif

Strategi pembelajaran interaktif berfokus pada kajian yang meliputi diskusi dan *sharing* berbagai antar-inter siswa dengan guru dan semua siswa. Strategi pembelajaran interaktif merupakan salah satu strategi pembelajaran yang di dalamnya terdapat kegiatan diskusi dan saling berbagi antar siswa dan sikap kritis siswa.

d. Strategi Pembelajaran Pembelajaran Eksperimen

Strategi pembelajaran eksperimen fokus kajiannya siswa menggunakan logika berpikir untuk menarik kesimpulan dari fakta, data ataupun informasi yang terkumpul melalui serangkaian kegiatan eksperimen. Menurut Mutmainnah et al, strategi pembelajaran eksperimen yakni aktivitas belajar siswa yang proses pelaksanaannya setiap siswa akan melakukan interaksi dengan siswa lain

sehingga mampu menarik kesimpulan dari apa yang telah di diskusi serta mendorong siswa untuk mampu menyampaikan kembali informasi tersebut menggunakan bahasanya sendiri dengan logis dan benar.

## 5. Pengertian Guru Dan Pendidik

Pengertian Guru atau Pendidik Istilah guru terdapat dalam berbagai pendapat, antara lain Kasiram mengemukakan “Guru diambil dari pepatah Jawa yang kata guru itu diperpanjang dari kata “Gu” digugu yaitu dipercaya, dianut, di pegang kata-katanya, “Ru” ditiru artinya dicontoh, diteladani, ditiru, disegani segala tingkah lakunya”.<sup>12</sup>

Dalam Undang-undang R.I No. 14 tahun 2005 tentang guru Bab I Pasal 1 dijelaskan, bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini di jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Pendidikan agama Islam adalah harus berdasarkan tuntutan hati nurani tidaklah semua orang dapat melakukannya, karena orang harus merelakan sebagian

---

<sup>12</sup> Kurniatin, Binti (2014) *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa di SMP Negeri 1 Sumbergepol Tulungagung Tahun 2013/2014*

besar dari seluruh hidup dan kehidupannya, mengabdikan kepada Negara dan Bangsa guna mendidik anak didik menjadi manusia Pendirinya dan pembangunan bangsa dan Negara.

Menurut tokoh yang sudah tak asing lagi bagi bangsa Indonesia, yaitu Ki Hajar Dewantara mengatakan, guru adalah orang mendidik, maksudnya menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak agar mereka sebagai manusi dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.

#### **6. Pengertian Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan agama islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam menyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengarahannya atau latihan dengan memerhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional.

Pendidikan Islam pada dasarnya adalah pendidikan yang bertujuan untuk membentuk pribadi muslim seutuhnya, mengembangkan seluruh potensi manusia baik yang berbentuk jasmani maupun rohani. Menumbuhkan suburkan hubungan yang harmonis setiap pribadi dengan Allah, manusia, dan alam semesta. Potensi jamaniah manusia adalah yang berkenaan dengan seluruh organ-

organ fisik manusia. Sedangkan potensi rohaniah manusia itu meliputi kekuatan yang terdapat di dalam batin manusia, yakni akal, kalbu, nafsu, roh, fitrah.

Dalam pengertian dasar, pendidikan adalah proses menjadi, yakni menjadikan seseorang menjadi diri sendiri yang tumbuh sejalan dengan bakat, watak, kemampuan, dan hati nuraninya secara utuh. Pendidikan tidak dimaksudkan untuk mencetak karakter dan kemampuan peserta didik sama seperti gurunya. Proses pendidikan diarahkan pada proses berfungsinya pada semua potensi peserta didik secara manusiawi agar mereka menjadi dirinya sendiri yang mempunyai kemampuan dan kepribadian unggul.

Pendidikan adalah aspek universal yang selalu harus ada dalam kehidupan manusia. Tanpa pendidikan manusia tidak akan pernah berkembang dan berbudaya disamping itu, kehidupan juga akan menjadi statis tanpa ada kemajuan, bahkan bisa jadi akan mengalami kemunduran dan kepunahan. Oleh karena itu, menjadi fakta yang tak terbantahkan bahwa pendidikan adalah sesuatu yang niscaya dalam kehidupan manusia.

## **7. Guru Pendidikan Agama Islam**

Guru agama Islam merupakan pendidik yang mempunyai tanggung jawab dalam membentuk

kepribadian Islam anak didik, serta bertanggung jawab terhadap Allah swt, untuk itu tugas seorang guru adalah:

- a. Mengajarkan Ilmu Pengetahuan Islam
- b. Menanamkan keimanan dalam jiwa anak
- c. Mendidik anak agar taat menjalankan agama
- d. Mendidik anak agar berbudi pekerti yang mulia<sup>13</sup>.

Guru agama sebagai ujung tombak pendidikan agama mulai dari taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi, hingga nyaris tidak tersentuh oleh gelombang perkumpulan pemikiran dan dikhususkan pemikiran keagamaan yang terjadi seputar isu pluralisme dan dialog antar umat beragama selama hampir 30 tahun terakhir<sup>14</sup>.

Dengan demikian guru agama Islam adalah orang yang professional mengajar materi pendidikan agama Islam, mendidik, melatih dan membimbing serta menanamkan sikap hidup yang baik untuk mencapai tujuan pendidikan agama islam yang telah ditetapkan yakni menjadi insan yang berkepribadian baik, mempunyai pengetahuan yang luas terutama masalah agama.

---

<sup>13</sup> Zuhairi, dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), hal. 34.

<sup>14</sup> Sumartana, dkk., *Pluralisme, Konflik, dan Pendidikan Agama di Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hal. 20.



## B. Pengertian Nilai-Nilai 5S

Nilai sama dengan sesuatu yang menyenangkan kita, nilai identik dengan apa yang diinginkan, nilai merupakan sarana pelatihan kita, nilai pengalaman pribadi semata, nilai ide *platonik esensi*.

### a. Menurut Driyarkara

Nilai adalah hakekat suatu hal, yang menyebabkan hal itu pantas dikejar oleh manusia.

### b. Menurut Fraenkel

Nilai adalah idea atau konsep yang bersifat abstrak tentang apa yang dipikirkan seseorang atau dianggap penting oleh seseorang, biasanya mengacu kepada estetika (keindahan), etika pola perilaku dan logika benar, salah atau keadilan.

### c. Menurut Kuntjaraningrat

Menyebutkan sisten nilai budaya terdiri dari konsepi-konsepi yang hidup dalam alam pikiran sebagian besar keluarga masyarakat, mengenai hal-hal yang harus mereka anggap bernilai dalam hidup.

## 1. Senyum

Senyum merupakan salah satu ekspresi yang dapat terlihat dari wajah seseorang, merupakan bagian dari ekspresi positif yang menggambarkan suasana hati pemiliknya. Hulsey dalam Abdurachman menuliskan senyum sebagai sebuah perubahan pada ekspresi wajah

yang menyebabkan mata bersinar, sudut mulut melengkung ke atas tanpa suara, dan lebih sedikit distorsi otot yang terjadi dibandingkan saat tertawa mengungkapkan kegembiraan, kesenangan, kasih sayang, persetujuan, terkendali, kemarahan, cemoohan atau berbagai emosi lainnya.

Berdasarkan penelitian mengenai efek tersenyum/tertawa terhadap tubuh, pada saat tersenyum/tertawa, maka hipotalamus mengaktifkan hipofisis (kelenjar pituitari) untuk mengeluarkan salah satu hormon endokrin yang berhubungan dengan emosi senang, yaitu hormon endorfin khususnya beta-endorphin. Hipotalamus merupakan suatu daerah yang berada di dalam otak yang mengontrol banyak fungsi tubuh seperti makan, minum, fungsi dan perilaku seksual, tekanan darah dan ritme jantung, siklus tidur, dan status emosional.<sup>15</sup>

Selain mengeluarkan endorfin, hormon lain yang juga dihasilkan akibat adanya aktivitas yang menimbulkan perasaan senang dan bahagia adalah serotonin dan dopamin. Serotonin, ditemukan dan diisolasi oleh Maurice Rapport pada awal tahun 1948, yang secara khusus dikenal sebagai neurotransmitter yang mengatur kebahagiaan dan kecemasan, sedangkan

---

<sup>15</sup> Hiller-Sturmhofel & Bartke, 1998 dalam Abdurachman, 2018

dopamin dikenal sebagai pengatur dari pusat kesenangan dan penghargaan.<sup>16</sup>

Berikut manfaat senyum yang dapat kita rasakan:

### 1. Melanggengkan Hubungan

Menurut penelitian yang dilakukan oleh psikolog Dacher Keltne dan Lee Anne Harker di University of California, Berkeley, adalah melanggengkan hubungan percintaan. Keduanya membandingkan foto-foto para siswa dari buku tahunan yang telah lulus dua dekade sebelumnya. Hasilnya, mereka yang tersenyum tulus dengan emosi positif memiliki hubungan pernikahan yang lebih sehat di usia mereka saat ini.

### 2. Mampu Meredakan Stres

membuat tubuh melepaskan hormon endorfin yang mampu mengurangi dan menyingkirkan hormon stres. Mereka yang secara alami sering tersenyum diketahui lebih cepat pulih dari depresi. Senyum juga memiliki kemampuan layaknya morfin dalam membantu meredakan stres dan mengurangi persepsi rasa sakit di otak.

### 3. Memperbaiki Mood

Jika Anda merasa sedih, cobalah tersenyum. Hal ini akan membuka kesempatan agar suasana hati

---

<sup>16</sup> Robertson, 2016 dalam Abdurachman, 2018

berubah menjadi lebih baik. Tersenyum dapat menipu tubuh untuk meningkatkan suasana hati, karena tindakan tersebut sebenarnya mengaktifkan pesan saraf di otak. Senyum memicu pelepasan komunikasi saraf dan meningkatkan *neuropeptida* serta *neurotransmitter*. Sehingga, hal tersebut meningkatkan suasana hati.

#### 4. Meningkatkan Daya Tahan Tubuh

Diperkirakan, ketika tersenyum, fungsi kekebalan tubuh meningkat akibat adanya perasaan rileks berkat pelepasan *neurotransmitter* tertentu.

#### 5. Menurunkan Tekanan Darah

Manfaat senyum yang satu ini telah diteliti di tahun 2009. Menurut peneliti, senyum memicu periode relaksasi otot dan penurunan denyut jantung serta tekanan darah. Sehingga, Anda akan terhindar dari penyakit kronis.

#### 6. Membuat Anda Terlihat Awet Muda

Tidak hanya membuat penampilan menjadi lebih manis dan menarik, senyum juga dapat membuat seseorang terlihat lebih muda. Ketika seseorang sering marah, keriput di kening akan muncul lebih awal. Sedangkan, bibir yang sering dimanyunkan karena kesal akan meninggalkan bekas keriput di garis bibir, pipi, dan dagu. Sebagai info tambahan,

saat Anda cemberut, ada 43 otot yang bekerja. Sementara itu tersenyum hanya membutuhkan kerja 17 otot.

#### 7. Meningkatkan Kreativitas dan Kesabaran

Sebuah studi melaporkan, seseorang yang sering tersenyum akan lebih mampu mengatasi masalah dan berpikir lebih kreatif. Manfaat senyum yang satu ini dapat terasa karena dopamin aktif bekerja.

#### 8. Memelihara Kesehatan Mental

Orang yang mudah tersenyum cenderung dapat menetralkan segala bentuk emosi negatif yang muncul dalam hidupnya. Alhasil, orang tersebut lebih bisa mengimbangi dan mengelola stres dengan lebih baik serta terhindar dari kesepian.

Sebuah senyum yang indah adalah pintu gerbang masuk ke dunia. Senyum adalah suatu proses multifaktorial di wajah dan berbagai langkah yang terlibat di dalamnya untuk merancang senyum yang indah dan menarik.<sup>17</sup>

Senyum merupakan ibadah. Menurut departemen pendidikan nasional, senyum merupakan gerak tawa ekspresif yang tidak bersuara untuk menunjukkan rasa senang, gembira, sutra, dan sebagainya dengan

---

<sup>17</sup>Abdurachman, 2018, *Anatomi Senyum Kajian Kinesiologi*, Airlangga University Press, Surabaya, hal.234

mengembangkan bibir sedikit.<sup>18</sup> Saikhul Hadi menjelaskan bahwa senyurnan dapat melumpuhkan musuh, menyembuhkan penyakit, perekat tali persaudaraan, pengobat luka jiwa, dan bisa menjadi sarana tercapainya perdamaian dunia<sup>19</sup>.

Senyum memiliki banyak manfaat yang sangat berarti bagi kehidupan manusia, diantaranya:<sup>20</sup>Senyum itu indah. Bila seseorang sangat memperhatikan penampilan, terutama keindahan wajah, tersenyum adalah resep paling ampuh dan murah untuk memperindah penampilan. Senyum itu ibadah. Jika kita merasa tak cukup kaya untuk bersedekah, ingatlah, mungkin kita tak kaya materi, tapi kita mempunyai asset kekayaan yang tak ternilai harganya berupa senyuman. Ternyata senyum mampu menularkan energi-energi positif yang terpancar kepada orang yang diberi senyuman. Selain tersenyum, kita juga dianjurkan untuk senantiasa bermuka cerah dan ceria kepada orang lain. Sekecil apapun nilai-nilai kemanusiaan yang tertanam pada dirinya, pasti dia bisa

---

<sup>18</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hal.1.277

<sup>19</sup> Saikhul Hadi, *Keajaiban Senyuman Mengungkap Rahasia di Balik Senyuman dan Tawa Dalam Bisnis, Kesehatan, dan Penyembuhan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hal. 3

<sup>20</sup> Anisa Ami, *The Miracle Of Senyum (Terapi Untuk Kebahagiaan Dengan Senyuman)*, (Bekasi: Laskar Aksara, 2011), cet. ke-1, hal. 24

tersenyum. Itulah mengapa manusia sangat rugi jika seandainya tidak memanfaatkan fasilitas bersedekah yang diberikan Tuhan kepadanya. Senyum adalah sedekah, apabila kita tersenyum dihadapan saudara kita, kita sudah melakukan sedekah paling ringan yang diperhitungkan oleh Allah SWT untuk menambah pahala kita. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW:

**صَدَقَةٌ لَّكَ أَخِيكَ وَجَهٌ فِي تَبَسُّمِكَ**

Artinya :

*“Senyummu di hadapan saudaramu (sesama muslim) adalah (bernilai) sedekah bagimu.”*

(HR Tirmidzi).

Melihat hadits senyum yang berasal dari Rasulullah SAW ini, tentu menjadikan keinginan kepada kaum muslimin untuk mencontoh dari kebiasaan baik Nabi Muhammad SAW tersebut.

Sebagai uswatun hasanah atau teladan yang baik, beliau menunjukkan bahwa menunjukkan rona wajah yang cerah sambil tersenyum adalah gambaran awal dari sifat beliau yang mulia, yang indah meski belum bertegur sapa. Selain itu, ada beberapa hikmah yang akan didapatkan dari hadits senyum ini, di antaranya:

1. Mendapatkan Pahala Sedekah

Menampakkan wajah ceria dan berseri-seri ketika bertemu dengan seorang muslim atau bahkan orang lain, akan mendapatkan ganjaran pahala seperti pahala bersedekah.

## 2. Membuat Orang Lain Bahagia

Menampakkan wajah manis di hadapan seorang muslim dan orang lain akan menyebabkan hati seseorang merasa senang dan bahagia. Dan melakukan perbuatan yang menyebabkan bahagianya hati seorang muslim adalah suatu kebaikan dan keutamaan.

## 3. Senyum Lebih Utama

Imam adz-Dzahabi menyebutkan faidah penting sehubungan dengan masalah ini, ketika beliau mengomentari ucapan Muhammad bin Nu'man bin Abdussalam, yang mengatakan:

*“Aku tidak pernah melihat orang yang lebih tekun beribadah melebihi Yahya bin Hammad, dan aku mengira dia tidak pernah tertawa.”*

## 4. Senyum itu pembawa berkah. Diantarnya yaitu:

- a. Sebagai *investasi* (sedekah),
- b. Kunci sukses,
- c. Sebagai pendamai jiwa, dan
- d. Kunci rumah tangga harmonis.



5. Manfaat senyum untuk kesehatan, yaitu:
  - a. Fisik (olahraga otot, penguat fungsi imun, mengurangi tekanan darah, memperpanjang umum)
  - b. Jiwa (membuat nyaman dan tidak stres, member kebahagiaan, pemacu semangat, menumbuhkan rasa percaya diri)
  - c. Pikiran (memberi ide-ide kreatif, menumbuhkan pikiran positif, memudahkan konsentrasi).

Tanpa kita sadari senyum dapat menstimulasi otak dan hormon, yang kemudian menimbulkan beragam efek positif bagi seseorang. Saat seseorang tersenyum, bagian otak yang mengatur emosi bahagia diaktifkan. Dengan tersenyum, hormon pemicu stres berkurang. Sementara hormone pembangkit mood ikut meningkat. selain itu, senyum juga menstimulasi otak yang bisa membuat pikiran lebih positif.<sup>21</sup>

## 2. Sapa

Alfonsus Sutarno memaparkan, menyapa diidentikkan dengan menegur yang dapat juga bermakna mengajar orang lain bercakap-cakap. Melalui tegur sapa ini dapat menjadikan siapa saja mudah untuk saling berinteraksi, kontak, dan bergaul akrab. Sementara

---

<sup>21</sup>Tanzil Khaerul Akbar dan Ardi Gunawan, *Menghafal Al-Qur'an dengan Otak Kanan*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2018), hal. 45-46

Departemen Pendidikan Nasional menerangkan, sapa adalah perkataan untuk menegur. Terkait hal ini, menegur tidak sebatas menegur sebab kesalahan, akan tetapi menegur ketika bertemu seseorang. Contohnya, menggunakan sapaan-sapaan seperti “hey” atau dengan memanggil namanya. Suasana akan menjadi bersahabat dan hangat ketika seseorang menyapa orang lain bersahabat.<sup>22</sup>

Allah SWT berfirman dalam Surah Al-Hujarat ayat 10:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ  
وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya:

*“Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu (yang berselisih) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu mendapat rahmat.” (Al-Hujarat ayat 10)<sup>23</sup>*

Dari ayat diatas bagaimana mengajarkan berperilaku kepada orang-orang mukmin agar membangun suasana damai diantara orang mukmin yang

<sup>22</sup> Anike Pongoliu, “Pembinaan Karakter Siswa Dalam Membentuk Sikap 3S (Senyum, Salam Dan Sapa),” Jurnal Pascasarjana Vol. 2, No. 2 (Mei, 2017), hal. 202.

<sup>23</sup> Al-Qur’an Kementerian Agama Republik Indonesia Di akses 23 Okrober 2024

bersaudara suka bertegur sapa dengan siapa saja misalnya, dalam warga madrasah, di jalan, di mesjid, di depan rumahnya dan lain sebagainya. Karena itulah pembiasaan dan contoh tauladan yang selalu diterapkan di setiap harinya akan menumbuhkan sikap dan perilaku yang berkarakter peserta didik yang islami.

Menyapa identik dengan menegur, menyapa bisa berarti mengajak seseorang untuk bercakap-cakap<sup>24</sup> Maksud menegur di sini bukan berarti menegur karena salah, tetapi menegur karena kita bertemu dengan seseorang.

Dalam Kitab Fikih dijelaskan bahwa mengucapkan salam lebih dulu adalah Sunnah dan menjawab salam adalah wajib. Tapi tetap lebih utama orang yang mengawali salam. Namun di luar sana, masyarakat awam masih menyepelekan hal sederhana ini, entah karena gengsi atau hal lain. Oleh karena itu sudah semestinya kita mengubah persepsi yang demikian.

Jika ingin mendapat rahmat Allah SWT. maka menyapa sesama jika bertemu di suatu tempat adalah kemuliaan. Terutama mereka yang sudah dikenal atau saling mengenal.

### **3. Salam**

---

<sup>24</sup>Alfonsus Sutarno, *Etiket Kiat Serasi Berelasi*, (Yogyakarta: Kanisius, 2008), hal. 31

Ucapan salam adalah salah satu *Al-Asma al-Husnah* yang artinya bahwa Allah swt. yang maha selamat dari segala kekurangan dan sifat-sifat tertentu salah satu rukun shalat, yaitu ketika mengucapkan salam ketika menoleh ke kanan dan ke kiri.<sup>49</sup> Kata *al-salam* salah satu dari nama-nama Allah ta'ala. Allah swt disebut juga *alsalam*, karena ia adalah sumber dari segala kedamaian, keselamatan, kesejahteraan dan tempat ketundukan. Sebagaimana Allah swt. berfirman dalam QS. Al-Hasyr/59 (23):

هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ ۚ الْمَلِكُ الْقُدُّوسُ السَّلَامُ  
الْمُؤْمِنُ الْمُهَيَّمِنُ الْعَزِيزُ الْجَبَّارُ الْمُتَكَبِّرُ ۗ سُبْحَانَ  
اللَّهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ ۝

Artinya:

*“Dialah Allah tidak ada tuhan selain Dia. Maharaja, Yang Mahasuci, Yang Mahasejahtera, Yang Menjaga Keamanan, Pemelihara Keselamatan, Yang Mahaperkasa, Yang Mahakuasa, Yang Memiliki Segala Keagungan, Mahasuci Allah dari apa yang mereka persekutukan.” (QS. Al-Hasyr Ayat 23)<sup>25</sup>*

Kata salam berasal dari bahasa Arab, yang diambil dari rangkaian huruf *sin* (س), *lam* (ل), dan *mim* (م) dan

<sup>25</sup> Al-Qur'an Kementerian Agama Republik Indonesia Di akses 23 Okrober 2024

membentuk kalimat *السالم as-salaam*, memiliki akar kata *سلن(salima)* yang artinya kesejahteraan, keselamatan, dan kedamaian. Kata ini juga memiliki akar kata *السلن salam* yang berarti damai. Sebagaimana disebutkan dalam firman Allah SWT dalam surah Al-Anfaal ayat 61.<sup>26</sup>

اللَّهُ عَلَىٰ وَتَوَكَّلْ لَهَا فَاجْنَحْ لِلْسَّلْمِ جَنَحُوا وَإِنْ  
الْعَلِيمُ السَّمِيعُ هُوَ إِنَّهُ ۗ

Artinya :

*Tetapi jika mereka condong kepada perdamaian, maka terimalah dan bertawakallah kepada Allah. Sungguh, Dia Maha Mendengar, Maha Mengetahui.* (Q.S Al-Anfaal [8]: 61).<sup>27</sup>

Mengenai lafal atau ucapan salam dalam Islam, maka telah menjadi kesepakatan (*ijma'*) para ulama, lafal lengkapnya adalah ‘*السالم عليكن ورحمة اهلل وبركاته* ‘ *Assalamu"alaikum warahmatullaahi wa barakaatuh*". Allah SWT pun memberikan salam kepada Nabi Muhammad SAW dan juga kepada para penduduk surga yang disebutkan dalam firman-Nya surah Yaasin ayat 58:

<sup>26</sup> Abdurrahman Misno, *The Secret Of Salam (Rahasia Ucapan Salam Dalam Islam)*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017), h. 13

<sup>27</sup> Al-Qur'an Kementerian Agama Republik Indonesia Di akses 23 Oktober 2024

## رَحِيمٍ رَبِّ مِّنْ قَوْلًا سَلَامٌ

Artinya :

(Kepada mereka dikatakan), "Salam," sebagai ucapan selamat dari ha Penyayang. (Q.S Yaasin [36]: 58)<sup>28</sup>

Kata ucapan salam juga digunakan sebagai salah satu nama lain dari surge yaitu *dar al-salam* yang bermakna negeri keselamatan dan kesejahteraan. Sebagaimana firman Allah swt. dalam QS. Yunus/10: 25.

يَشَاءُ مَنْ وَيَهْدِي ۖ السَّلَامِ دَارِ إِلَى يَدْعُو وَاللَّهُ  
مُسْتَقِيمٍ صِرَاطٍ إِلَى

Artinya :

Dan Allah menyeru (manusia) ke Darussalam (surga), dan memberikan petunjuk kepada orang yang Dia kehendaki ke jalan yang lurus (Islam). ( QS. Yunus/10: 25)<sup>29</sup>

Salam adalah ucapan yang bermakna doa, bukan saja bagi yang menyapa tapi juga bagi yang disapa. Ucapan salam juga merupakan penghormatan atau kata lainnya "tahiyyatul Islam" atau penghormatan Islam. Cobalah pahami makna dari ucapan salam dengan

<sup>28</sup> Al-Qur'an Kementerian Agama Republik Indonesia Di akses 23 Okrober 2024

<sup>29</sup> Al-Qur'an Kementerian Agama Republik Indonesia Di akses 23 Okrober 2024

mendalam, maka kita akan menemukan bagaimana ucapan salam dalam Islam betul-betul bukan sekedar ucapan. Ia adalah doa seorang muslim terhadap muslim lainnya yang lahir dari keimanan karena Allah swt.<sup>30</sup>

Dengan demikian, disaat seseorang mengucapkan salam, itu berarti dia mendoakan juga sekaligus menghormati orang yang diajak bicara wajib menjawab dan membalas penghormatan tersebut. Sebuah ikatan ukhuwah yang sanagat dekat, karena diikat dengan ukhuwah Islam di bawah naungan syariat Allah Ta'ala.<sup>31</sup> Sebagaimana firman Allah swt. dalam QS. Al-An'am/6: 54.

وَإِذَا جَاءَكَ الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِآيَاتِنَا فَقُلْ سَلَامٌ عَلَيْكُمْ كَتَبَ رَبُّكُمْ عَلَى نَفْسِهِ الرَّحْمَةَ ۚ أَنَّهُ مَن عَمِلَ مِنكُمْ سُوءًا بِجَهَالَةٍ ثُمَّ تَابَ مِن بَعْدِهِ وَأَصْحَحَ فَأَنَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ

Artinya:

*Dan apabila orang-orang yang beriman kepada ayat-ayat Kami datang kepadamu, maka katakanlah, "Salamun 'alaikum (selamat sejahtera untuk kamu)." Tuhanmu telah menetapkan sifat kasih sayang pada diri-Nya, (yaitu) barang-siapa berbuat kejahatan di antara kamu karena kebodohan, kemudian dia*

<sup>30</sup> Abdurrahman Misno, *The Secret of Salam; Rahasia Ucapan Salam dalam Islam*, h. 18

<sup>31</sup> Abdurrahman Misno, *The Secret of Salam; Rahasia Ucapan Salam dalam Islam*, h. 18-19.

*bertobat setelah itu dan memperbaiki diri, maka Dia Maha Pengampun, Maha Penyayang. (QS. Al-An'am/6: 54.)*<sup>32</sup>

Adapun kemuliaan dari salam yaitu: amalan Islam yang paling baik, tangga kesempurnaan iman, tebarkan salam! maka kalian masuk surga dengan kedamaian, penyebab *maghfirah* Allah SWT, pahala sedekah setiap hari, meraih derajat dengan salam, dan mengundang keberkahan rumah.<sup>33</sup>

Jika seseorang memberi salam kepada orang lain berarti seorang itu bersikap hormat kepada orang yang dia beri salam. Salam akan sangat mempererat tali persaudaraan. Pada saat seseorang orang mengucapkan salam kepada orang lain dengan keikhlasan, suasana menjadi cair dan akan merasa bersaudara. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah An-Nisa' ayat 94:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا ضَرَبْتُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ  
فَتَبَيَّنُوا وَلَا تَقُولُوا لِمَنْ أَلْقَى إِلَيْكُمُ السَّلَامَ  
لَسْتَ مُؤْمِنًا تَبْتَغُونَ عَرَضَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا  
فَعِنْدَ اللَّهِ مَغَانِمٌ كَثِيرَةٌ كَذَلِكَ كُنْتُمْ مِّن قَبْلُ فَمَنَّ  
اللَّهُ عَلَيْكُمْ فَتَبَيَّنُوا إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ  
خَبِيرًا

<sup>32</sup> Al-Qur'an Kementerian Agama Republik Indonesia Di akses 23 Okrober 2024

<sup>33</sup> Mahmud Asy-Syafrowi, *Assalamu'alaikum Tebarkan Salam, Damaikan Alam*, (MedPress, 2012), h. 79



Artinya :

*Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu pergi (berperang) di jalan Allah, maka telitilah (carilah keterangan) dan janganlah kamu mengatakan kepada orang yang mengucapkan "salam" kepadamu, "Kamu bukan seorang yang beriman," (lalu kamu membunuhnya), dengan maksud mencari harta benda kehidupan dunia, padahal di sisi Allah ada harta yang banyak. Begitu jugalah keadaan kamu dahulu, lalu Allah memberikan nikmat-Nya kepadamu, maka telitilah. Sungguh, Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (Q.S An-nisa' [4]: 94)<sup>34</sup>*

Islam sebagai agama yang mengajarkan tentang pentingnya cara hidup yang Islami sesuai dengan garis ketetapan ilahi, di samping mengajarkan tata cara beribadah kepada Allah swt. Juga mengatur pola berinteraksi sosial antara sesama manusia. Untuk saling mendoakan satu sama lain antara umat Islam. Secara lebih praktis kita diajarkan untuk banyak mengucapkan salam kepada Allah swt. (*taḥiyyah*), salam kepada Nabi Muhammad saw, dan kepada semua Nabi dan Rasul (*ṣalawat*) dan kepada semua

---

<sup>34</sup> Al-Qur'an Kementerian Agama Republik Indonesia Di akses 23 Oktober 2024

umat islam. Dalam kehidupan sehari-hari, ucapan salam sebagai penghormatan serta tegur sapa kepada orang Mukmin dengan mukmin lainnya agar selalu mendapat keselamatan dan kedamaian.

Ulama *mutaqaddimīn* berbeda pendapat tentang arti buyutun jamak dari kata baitun pada ayat di atas. Sebagaimana mereka, Ibrahim al-Nakha'i dan Hasan mengartikan dengan masjid, sementara Ibn 'Arabi mengartikan kata umum untuk semua rumah, tidak hanya untuk masjid. Ibn 'Abbas menyatakan "jika seseorang memasuki masjid atau masuk ke dalam rumah yang tidak dihuni, maka hendaknya mengucapkan *assalamu 'alaina wa 'ala 'ibadillahi al-ṣalihīn*" yang artinya kedamaian atau keselamatan atas kita dan atas hamba-hamba-Nya yang baik. Sedangkan Ibn 'Umar mengatakan "jika masuk ke rumah kosong maka ucapkan *assalamu 'alaina wa 'ala 'ibadillahi al-ṣalihīn*, jika ada penghuninya maka ucapkan *assalamu 'alaikun wa rahmatullahi*".<sup>35</sup>

Salam juga diucapkan sebelum masuk ke rumah orang lain dan meminta izin untuk memasuki rumah

---

<sup>35</sup> Abu 'Abd Allah Muhammad ibn Ahmad al-Anshari al-Qurthubi, *al-jami'li ahkam al-Quran*, jilid 6 Juz 11-12 (Bairut: Dar al-Fikr, 1993), h. 209.

tersebut kepada penghuninya, sebagaimana firman Allah swt. Dalam QS. An-Nur/24:27.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَدْخُلُوا بُيُوتًا غَيْرَ  
بُيُوتِكُمْ حَتَّى تَسْتَأْذِنُوا وَتُسَلِّمُوا عَلَى أَهْلِهَا ذَلِكَ  
خَيْرٌ لَّكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya:

*Wahai orang-orang yang beriman!  
Janganlah kamu memasuki rumah yang bukan  
rumahmu sebelum meminta izin dan memberi  
salam kepada penghuninya. Yang demikian itu  
lebih baik bagimu, agar kamu (selalu) ingat.  
(QS. An-Nur/24:27)<sup>36</sup>*

#### **4. Sopan dan Santun**

Menurut departemen pendidikan nasional sopan memiliki arti hormat, takzim dan tertib menurut adat. Seseorang yang sopan akan bersikap mengikuti adat, tidak pernah melanggar adat. Sedangkan santun menurut departemen pendidikan nasional memiliki pengertian halus dan baik (tingkah lakunya), sabar dan tenang juga penuh rasa belas kasihan (suka menolong). Seseorang yang bersikap santun akan mementingkan kepentingan orang lain dari pada kepentingan diri sendiri.

Menurut Mohamad Mustari Kesantunan bisa mengorbankan diri sendiri demi masyarakat atau orang

---

<sup>36</sup> Al-Qur'an Kementerian Agama Republik Indonesia Di akses 23 Oktober 2024

lain. Inti dari bersikap santun adalah berperilaku interpersonal sesuai tataran norma dan adat istiadat setempat. Sopan santun menurut Taryati adalah suatu tata cara atau aturan yang turun-temurun dan berkembang dalam suatu budaya masyarakat, yang bermanfaat dalam pergaulan dengan orang lain, agar terjalin hubungan yang akrab, saling pengertian, hormat-menghormati menurut adat yang telah ditentukan. Penjelasan tentang sopan santun tersebut sejalan dengan pernyataan Suwadi bahwa sopan santun atau unggah-ungguh berbahasa dalam bahasa Jawa mencakup dua hal, yaitu tingkah laku atau sikap berbahasa penutur dan wujud tuturannya.

sopan santun merupakan istilah bahasa Jawa yang dapat diartikan sebagai perilaku seseorang yang menjunjung tinggi nilai-nilai menghormati, menghargai, tidak sombong dan berakhlak mulia. Pengejawantahan atau perwujudan dari sikap sopan santun ini adalah perilaku yang menghormati orang lain melalui komunikasi menggunakan bahasa yang tidak meremehkan atau merendahkan orang lain. Dalam budaya Jawa sikap sopan salah satunya ditandai dengan perilaku menghormati kepada orang yang lebih tua, menggunakan bahasa yang sopan, tidak memiliki sifat yang sombong.

Orang yang memiliki sopan santun berarti mampu menempatkan dirinya dengan tepat dalam berbagai keadaan. Sopan santun dapat diterapkan di mana saja dan kapan saja. Karena sopan santun merupakan perwujudan cara kita dalam bersikap yang terbaik.

Sopan santun serupa dengan akhlak, tetapi sopan santun yang dinilai baik yaitu yang hanya merujuk sesuai dengan norma-norma yang berlaku dimasyarakat. Dari situlah akhlak melahirkan sopan santun dan dari sini akhlak menyempit maknanya yang dinamai dengan sopan santun. Jadi, dapat dikatakan bahwa sopan santun merupakan sikap, ucapan, perbuatan, aneka tingkah yang ditampakan oleh seseorang<sup>37</sup>. Allah Swt. Memerintahkan agar bertutur kata yang baik kepada sesama manusia, sebagaimana firman Allah Swt dalam surat Al-Baqarah ayat 83:

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ  
وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ  
وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ

---

<sup>37</sup> M. Quraish Shihab, *Yang Hilang Dari Kita Akhlak*, (Tangerang: Lentera Hati, 2016), h. 123-124

ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنْتُمْ  
مُعْرِضُونَ

Artinya:

*Dan (ingatlah) ketika Kami mengambil janji dari Bani Israil, "Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat-baiklah kepada kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin. Dan bertuturkatalah yang baik kepada manusia, laksanakanlah shalat dan tunaikanlah zakat." Tetapi kemudian kamu berpaling (mengingkari), kecuali sebagian kecil dari kamu, dan kamu (masih menjadi) pembangkang. (Al-Baqarah ayat 83)<sup>38</sup>*

Menurut Ujningsih pembudayaan sikap sopan santun disekolah dapat dilakukan melalui program yang dibuat oleh sekolah untuk mendesain skenario sikap sopan santun, yaitu:

1. Peran sekolah dalam membiasakan sikap sopan santun dapat dilakukan dengan memberikan contoh sikap sopan santun yang ditunjukkan oleh guru,
2. Guru dapat selalu mengintegrasikan perilaku sopan santun ini dalam setiap mata pelajaran,

<sup>38</sup> Al-Qur'an Kementerian Agama Republik Indonesia Di akses 23 Okrober 2024

3. Guru agama, guru pendidikan moral pancasila dan guru BP dapat melakukan pembiasaan yang dikaitkan dalam penilaian secara efektif, dan
4. Guru seni tari jawa dapat membantu pembiasaan sopan santun melalui pembelajaran dalam gerakan tari yang memiliki nilai-nilai positif dalam budaya jawa.

Dari beberapa pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa sopan santun adalah sikap yang menghormati orang lain dan mementingkan kepentingan orang lain. Sikap sopan santun sangat besar manfaatnya jika setiap warga bangsa ini memilikinya.

### **C. Penelitian terdahulu**

#### **1. Khairul umam mn (2021)**

Penelitian Khairul umam mn (2021) yang berjudul “strategi guru dalam menanamkan nilai-nilai multikultural di SMA Negeri 9 Yogyakarta”. penelitian ini bersifat kualitatif lapangan, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa aktifitas, dinamika dan fenomena yang terjadi di sekolah SMA Negeri 9 Yogyakarta. Sedangkan penelitian saya Strategi guru pendidikan islam dalam menanamkan nilai-nilai 5S

(Senyum, sapa, salam, sopan dan santun). Menggunakan metode deskriptif kualitatif.

2. Agus Syairi (2022)

Penelitian Agus Syairi (2022) yang berjudul “Analisis strategi guru dalam menanamkan nilai-nilai multikultural di SMP Aminah Surabaya”. Penelitian ini bersifat penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang dimaksudkan guna memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang serta perilaku yang diamati. Sedangkan penelitian saya Strategi guru pendidikan islam dalam menanamkan nilai-nilai 5S (Senyum, sapa, salam, sopan dan santun). Menggunakan metode deskriptif kualitatif.

3. Akhmat Noor Syofik (2019)

Penelitian Akhmat Noor Syofik (2019) yang berjudul “Strategi guru dalam menanamkan nilai-nilai multikultural pada siswa di SMA Negeri 4 Yogyakarta”. Penelitian ini bersifat *field research* yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lingkungan tertentu. Penelitian lapangan yaitu melakukan penelitian dilapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi informan yang berada di lokasi yang telah ditentukan. Lapangan dalam penelitian ini secara umum yaitu area SMA Negeri 4 Yogyakarta.



Sedangkan penelitian saya Strategi guru pendidikan islam dalam menanamkan nilai-nilai 5S (Senyum, sapa, salam, sopan dan santun). Menggunakan metode deskriptif kualitatif.

4. Fitria Zuhrotul Firdausi (2022)

Penelitian Fitria Zuhrotul Firdausi (2022) yang berjudul “Strategi guru pendidikan agama islam dalam menanamkan nilai sopan santun pada peserta didik kelas VII di SMPN 1 Ngunut Tulung Agung”. penelitian ini bersifat kualitatif lapangan, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa aktifitas, dinamika dan fenomena yang terjadi di sekolah SMPN 1 Ngunut Tulung Agung. Sedangkan penelitian saya Strategi guru pendidikan islam dalam menanamkan nilai-nilai 5S (Senyum, sapa, salam, sopan dan santun). Menggunakan metode deskriptif kualitatif.

5. Ida Nurjanah (2019)

Penelitian Ida Nurjanah (2019) yang berjudul “Implementasi program budaya 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun) dalam menanamkan sikap religious siswa di MIN 02 Tangerang Selatan”. Penelitian ini bersifat penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang dimaksudkan guna memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang

tertulis atau lisan dari orang-orang serta perilaku yang diamati. Sedangkan penelitian saya Strategi guru pendidikan islam dalam menanamkan nilai-nilai 5S (Senyum, sapa, salam, sopan dan santun). Menggunakan metode deskriptif kualitatif.

